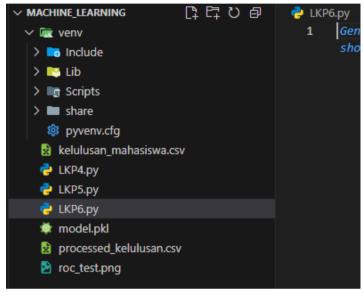
NAMA : SEFTIA DELLA FIISYATIR RODHIAH

NIM : 231011401012 KELAS : TI.05TPLE016

Lembar Kerja Pertemuan 6 - Machine Learning

Di pertemuan ke-6 ini, saya membuat file baru bernama **LKP.py** untuk menjalankan latihan dari modul.



Saya memilih Pilihan A di langkah 0, dan otomatis lanjut ke Pilihan A di langkah 1.

1. Langkah 1 – Muat Data

Code:

Output:

```
(venv) PS C:\machine_learning> python LKP6.py
(11, 5) (2, 5) (3, 5)
(venv) PS C:\machine learning>
```

Penjelasan:

Di bagian ini saya menggunakan **pandas** untuk membaca file CSV ke bentuk **Data Frame**.

Dataset yang saya pakai sudah bersih dan siap diproses (processed_kelulusan.csv). Kolom **Lulus** jadi target (label), dengan nilai 0 atau 1 untuk menunjukkan tidak lulus atau lulus.

Sementara itu, X berisi semua fitur (variabel bebas), dan y berisi label hasilnya.

Data kemudian dibagi menjadi 70% untuk train, 15% untuk validasi, dan 15% untuk test.

Saya menggunakan stratify=y supaya perbandingan data lulus dan tidak lulus tetap seimbang, dan random_state=42 agar hasil pembagian selalu sama tiap dijalankan.

Dari output-nya, terlihat ukuran data di tiap bagian.

2. Langkah 2 – Pipeline & Baseline

Code:

```
🔷 LKP6.py > ...
      from sklearn.pipeline import Pipeline
      from sklearn.compose import ColumnTransformer
      from sklearn.preprocessing import StandardScaler
      from sklearn.impute import SimpleImputer
      from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
      from sklearn.metrics import f1 score, classification report
      num_cols = X_train.select_dtypes(include="number").columns
      pre = ColumnTransformer([
      ("num", Pipeline([("imp", SimpleImputer(strategy="median")),
                            ("sc", StandardScaler())]), num_cols),
      ], remainder="drop")
32
      rf = RandomForestClassifier(
          n estimators=300, max features="sqrt",
          class_weight="balanced", random_state=42
      pipe = Pipeline([("pre", pre), ("clf", rf)])
      pipe.fit(X_train, y_train)
      y_val_pred = pipe.predict(X_val)
      print("Baseline RF - F1(val):", f1_score(y_val, y_val_pred, average="macro"))
      print(classification report(y val, y val pred, digits=3))
```

Output:

Berhasil di jalankan.

```
(venv) PS C:\machine learning> python LKP6.py
  (11, 5) (2, 5) (3, 5)
(venv) PS C:\machine_learning> python LKP6.py
(11, 5) (2, 5) (3, 5)
Baseline RF — F1(val): 1.0
                precision
                             recall f1-score
                                                support
            0
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      1
            1
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      1
                                                      2
                                        1.000
      accuracy
                   1.000
    macro avg
                              1.000
                                        1.000
                                                      2
                                                      2
 weighted avg
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
  (venv) PS C:\machine_learning>
O (venv) PS C:\machine learning>
```

Penjelasan:

Di sini saya membuat pipeline untuk preprocessing data.

- **SimpleImputer(strategy="median")** dipakai buat mengisi nilai kosong dengan median dari tiap kolom.
- StandardScaler() untuk menormalkan data biar modelnya lebih stabil.
- ColumnTransformer supaya hanya kolom numerik yang diolah.

Setelah itu saya pakai model **RandomForestClassifier**, yang merupakan gabungan banyak decision tree.

Parameternya antara lain:

- n estimators=300 (jumlah pohon dalam model)
- class_weight="balanced" (biar bobot kelas otomatis disesuaikan kalau datanya nggak seimbang)

Pipeline ini menyatukan semua proses mulai dari preprocessing sampai model.

Saat evaluasi awal (baseline), saya pakai predict () buat menghasilkan prediksi di data validasi.

Kemudian f1_score(..., average="macro") untuk menghitung rata-rata F1 semua kelas, dan classification_report untuk lihat nilai precision, recall, dan F1 per kelas.

3. Langkah 3 – Validasi Silang

Code:

```
# LKP6.py > ...

# Langkah 3 - Validasi Silang
from sklearn.model_selection import StratifiedKFold, cross_val_score

# skf = StratifiedKFold(n_splits=3, shuffle=True, random_state=42)
scores = cross_val_score(pipe, X_train, y_train, cv=skf, scoring="f1_macro", n_jobs=-1)
print("CV F1-macro (train):", scores.mean(), "±", scores.std())
```

Output:

```
PS C:\machine_learning> python LKP6.py
(11, 5) (2, 5) (3, 5)
Baseline RF - F1(val): 1.0
              precision
                          recall f1-score
                                              support
           0
                  1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
           1
                  1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
                                                    2
    accuracy
                                      1.000
  macro avg
                                                    2
                  1.000
                            1.000
                                      1.000
weighted avg
                  1.000
                                      1.000
                            1.000
CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
```

Penjelasan:

Di langkah ini saya menggunakan **StratifiedKFold** untuk membagi data train jadi 3 bagian (fold) dengan distribusi kelas yang seimbang.

Fungsi cross val score melatih dan mengetes model di setiap fold.

Hasil akhirnya berupa nilai rata-rata **F1-score**, yang menunjukkan seberapa stabil performa modelnya.

4. Langkah 4 – Tuning Ringkas (GridSearch) Code:

Output:

```
(venv) PS C:\machine_learning> python LKP6.py
  (11, 5) (2, 5) (3, 5)
 Baseline RF - F1(val): 1.0
               precision
                            recall f1-score
                                               support
                                                     1
            0
                   1.000
                             1.000
                                       1.000
            1
                   1.000
                             1.000
                                       1.000
                                                     1
                                       1.000
                                                     2
     accuracy
    macro avg
                   1.000
                             1.000
                                       1.000
                                                     2
                   1.000
                                       1.000
                                                     2
 weighted avg
                             1.000
 CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
 Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
 Best params: {'clf max depth': None, 'clf min samples split': 2}
 Best RF - F1(val): 1.0
```

Penjelasan:

Proses **GridSearchCV** digunakan buat nyari kombinasi parameter terbaik dari model.

Parameter yang diuji di sini antara lain:

- max depth (kedalaman pohon maksimum)
- min samples split (jumlah minimum data untuk memecah node)
- verbose=1 (supaya progress terlihat di konsol)

Setelah dijalankan, hasil terbaik disimpan di gs.best_estimator_. Model terbaik itu lalu diuji lagi di data validasi untuk melihat peningkatan hasilnya.

5. Langkah 5 – Evaluasi Akhir (Test Set)

Code:

```
# Langkah 5 - Evaluasi Akhir (Test Set)
from sklearn.metrics import confusion_matrix, roc_auc_score, roc_curve, precision_recall_curve
import matplotlib.pyplot as plt

final_model = best_model  # pilih terbaik; jika baseline lebih baik, gunakan pipe

y_test_pred = final_model.predict(X_test)
print("F1(test):", f1_score(y_test, y_test_pred, average="macro"))
print("Confusion Matrix (test):")
print("Confusion_matrix(y_test, y_test_pred))

# ROC_AUC (bila ada predict_proba)
if hasattr(final_model, "predict_proba"):

y_test_proba = final_model.predict_proba(X_test)[:,1]
try:
    print("ROC_AUC(test):", roc_auc_score(y_test, y_test_proba))
except:
    pass
fpr, tpr, _ = roc_curve(y_test, y_test_proba)
plt.figure(); plt.plot(fpr, tpr); plt.xlabel("FPR"); plt.ylabel("TPR"); plt.title("ROC (test)")
plt.tight_layout(); plt.savefig("roc_test.png", dpi=120)

prec, rec, _ = precision_recall_curve(y_test, y_test_proba)
plt.figure(); plt.plot(rec, prec); plt.xlabel("Recall"); plt.ylabel("Precision"); plt.title("PR Curve (test)")
plt.tight_layout(); plt.savefig("pr_test.png", dpi=120)
```

Output:

Menghasilkan dua gambar, yaitu roc test.png dan pr test.png.

```
(venv) PS C:\machine learning> python LKP6.py
(11, 5) (2, 5) (3, 5)
Baseline RF - F1(val): 1.0
              precision
                          recall f1-score
                                              support
           0
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
                  1.000
           1
                 1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
   accuracy
                                      1.000
                                                    2
   macro avg
                 1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    2
weighted avg
                  1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    2
CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
Best params: {'clf_max_depth': None, 'clf min samples split': 2}
Rest RF - F1(val): 1 0
F1(test): 1.0
              precision
                           recall f1-score
                                              support
           0
                            1.000
                                                    2
                  1.000
                                      1.000
           1
                 1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
                                                    3
    accuracy
                                      1.000
                                      1.000
                                                    3
   macro avg
                 1.000
                            1.000
                                                    3
weighted avg
                 1.000
                            1.000
                                      1.000
Confusion Matrix (test):
[[2 0]
 [0 1]]
ROC-AUC(test): 1.0
(venv) PS C:/Macuine_learning>
```

Penjelasan:

Bagian ini adalah evaluasi akhir pakai data test yang belum pernah dipakai sebelumnya.

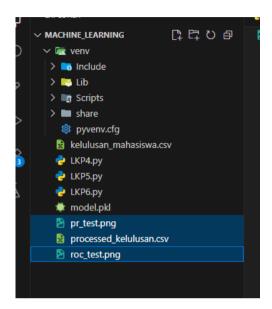
Tujuannya untuk lihat performa model yang sesungguhnya.

Fungsi **confusion_matrix** dipakai buat melihat berapa banyak prediksi yang benar dan salah di setiap kelas.

Selain itu, dibuat juga grafik ROC Curve dan Precision-Recall Curve dengan predict proba, supaya bisa lihat tingkat keyakinan model dalam memprediksi.

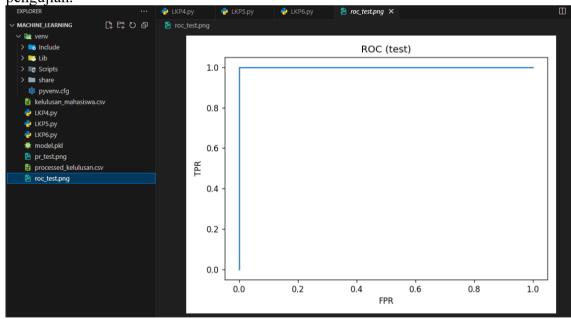
Hasilnya disimpan dalam dua file gambar tadi:

- roc test.png untuk ROC Curve
- pr test.png untuk Precision-Recall Curve



Saya coba buka dua file ini. Untuk **roc_test.png**, terlihat grafik ROC sesuai hasil

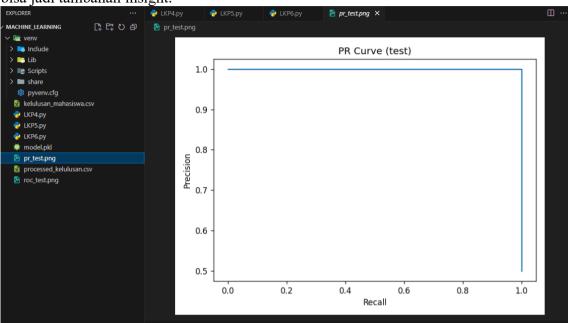
pengujian.



Sedangkan di **pr_test.png**, tampil grafik Precision-Recall. Dua grafik ini penting buat

ngecek seberapa bagus kinerja model, terutama karena data saya sedikit, jadi visualisasi

bisa jadi tambahan insight.



6. Langkah 6 – Pentingnya Fitur Code:

```
LKP6.py > ...

94

95  # Langkah 6 - Pentingnya Fitur

96  # 6a) Feature importance native (gini)

97  try:

98  import numpy as np

99  importances = final_model.named_steps["clf"].feature_importances_

100  fn = final_model.named_steps["pre"].get_feature_names_out()

101  top = sorted(zip(fn, importances), key=lambda x: x[1], reverse=True)

102  print("Top feature importance:")

103  for name, val in top[:10]:

104  print(f"{name}: {val:.4f}")

105  except Exception as e:

106  print("Feature importance tidak tersedia:", e)

107

108  # 6b) (Opsional) Permutation Importance

109  # from sklearn.inspection import permutation_importance

110  # r = permutation_importance(final_model, X_val, y_val, n_repeats=10, random_state=42, n_jobs=-1)

111  # ... (urutkan dan laporkan)
```

Output yang keluar sesuai instruksi dari modul, dan saya bisa melihat urutan pentingnya fitur secara jelas. Bagian ini menarik karena bisa jadi bahan analisis lebih lanjut.

Output:

```
• (venv) PS C:\machine learning> python LKP6.py
  (11, 5) (2, 5) (3, 5)
 Baseline RF - F1(val): 1.0
               precision
                             recall f1-score
                                                support
            0
                    1.000
                             1.000
                                        1.000
                                                      1
                                                      1
            1
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      2
     accuracy
                                        1.000
    macro avg
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      2
                                                      2
 weighted avg
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
 CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
 Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
 Best params: {'clf_max_depth': None, 'clf_min_samples_split': 2}
 Best RF - F1(val): 1.0
 F1(test): 1.0
                             recall f1-score
               precision
                                                support
            0
                                                      2
                   1.000
                             1.000
                                        1.000
                             1.000
            1
                    1.000
                                        1.000
                                                      1
                                                      3
     accuracy
                                        1.000
    macro avg
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      3
                                                      3
 weighted avg
                              1.000
                                        1.000
                    1.000
 Confusion Matrix (test):
 [[2 0]
  [0 1]]
 Top feature importance:
 num_IPK: 0.2174
 num Rasio Absensi: 0.2174
 num_ Waktu_Belajar_Jam: 0.2140
 num IPK x Study: 0.1873
 num Jumlah Absensi: 0.1639
(venv) PS C:\machine learning>
```

Penjelasan:

Tahap ini menampilkan seberapa besar pengaruh setiap fitur terhadap hasil prediksi. Nilainya diambil dari atribut **feature_importances_** milik model Random Forest. Hasilnya kemudian diurutkan dari yang paling berpengaruh sampai yang paling kecil.

7. Langkah 7 – Simpan Model

Setelah model jadi, langkah berikutnya adalah menyimpannya. Saya pakai kode yang sudah ada di modul,

Code:

```
LKP6.py > ...

112

113  # Langkah 7 - Simpan Model

114  import joblib

115  joblib.dump(final_model, "rf_model.pkl")

116  print("Model disimpan sebagai rf_model.pkl")

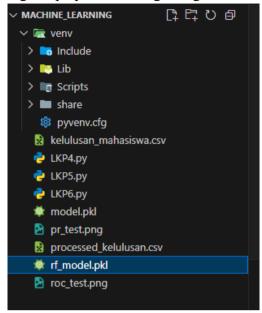
117
```

Output:

```
(venv) PS C:\machine_learning> python LKP6.py
 (11, 5) (2, 5) (3, 5)
Baseline RF - F1(val): 1.0
                            recall f1-score
               precision
                                              support
                   1.000
            0
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
            1
                   1.000
                            1.000
                                      1.000
                                                    1
                                      1.000
                                                    2
     accuracy
    macro avg 1.000 1.000 1.000
                                                    2
 weighted avg
                  1.000
                            1.000
                                      1.000
 CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
 Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
 Best params: {'clf_max_depth': None, 'clf min samples split': 2}
 Best RF - F1(val): 1.0
 F1(test): 1.0
               precision
                           recall f1-score support
                   1.000
                            1.000
                                      1.000
            0
                                                    2
                            1.000
                                      1.000
            1
                   1.000
                                                    1
     accuracy
                                      1.000
                   1.000
    macro avg
                             1.000
                                      1.000
 weighted avg
                   1.000
                             1.000
                                      1.000
 Confusion Matrix (test):
 [[2 0]
  [0 1]]
 ROC-AUC(test): 1.0
 Top feature importance:
 num IPK: 0.2174
 num Rasio Absensi: 0.2174
 num Waktu Belajar Jam: 0.2140
 num IPK x Study: 0.1873
 Model disimpan sebagai rf_model.pkl
  (vony) DC C:\machino loanning\
```

dan hasilnya berhasil menghasilkan file baru dengan nama **rf_model.pkl**. Artinya model Random Forest yang sudah saya latih bisa disimpan dan nantinya dipakai

lagi tanpa perlu training ulang.



Penjelasan:

Model akhir disimpan ke file .pkl supaya bisa digunakan lagi tanpa harus dilatih ulang.

Saya menggunakan **joblib** karena lebih efisien dibanding **pickle** biasa, apalagi kalau ukuran modelnya besar.

8. Langkah 8 – Cek Inference Lokal

Sebagai penutup, saya coba jalankan inference lokal menggunakan model yang sudah disimpan tadi.

Code:

```
LKP6.py > ...

121 # Langkah 8 - Cek Inference Lokal

122 # Contoh sekali jalan (input fiktif), sesuaikan nama kolom:

123 import pandas as pd, joblib

124 mdl = joblib.load("rf_model.pkl")

125 sample = pd.DataFrame([{

126 "IPK": 3.4,

127 "Jumlah_Absensi": 4,

128 "Waktu_Belajar_Jam": 7,

129 "Rasio_Absensi": 4/14,

130 "IPK_x_Study": 3.4*7

131 }])

132 print("Prediksi:", int(mdl.predict(sample)[0]))
```

Output:

Output berhasil keluar, menandakan model bisa dipakai buat prediksi langsung. Jadi alur lengkapnya dari load data, training, tuning, evaluasi, sampai simpan model sudah beres semua.

```
(venv) PS C:\machine learning> python LKP6.py
  (11, 5) (2, 5) (3, 5)
 Baseline RF - F1(val): 1.0
                             recall f1-score
                precision
                                                support
            0
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      1
            1
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      1
                                                      2
     accuracy
                                        1.000
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      2
    macro avg
 weighted avg
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      2
 CV F1-macro (train): 1.0 ± 0.0
 Fitting 3 folds for each of 12 candidates, totalling 36 fits
 Best params: {'clf_max_depth': None, 'clf_min_samples_split': 2}
 Best RF - F1(val): 1.0
 F1(test): 1.0
                precision
                             recall f1-score
                                                support
                                                      2
            0
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
            1
                    1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      1
                                                      3
     accuracy
                                        1.000
    macro avg
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      3
 weighted avg
                   1.000
                              1.000
                                        1.000
                                                      3
 Confusion Matrix (test):
  [[2 0]
  [0 1]]
 ROC-AUC(test): 1.0
 Top feature importance:
 num IPK: 0.2174
 num Rasio Absensi: 0.2174
 num_Waktu_Belajar Jam: 0.2140
 num IPK x Study: 0.1873
 num__Jumlah_Absensi: 0.1639
 Model disimpan sebagai rf model.pkl
 Prediksi: 1
○ (venv) PS C:\machine learning>
```

Penjelasan:

Di tahap ini, saya memuat ulang model yang sudah disimpan tadi, lalu mencoba melakukan prediksi pada satu contoh data baru.

Data contoh ini dibuat berdasarkan fitur dari dataset.

Hasil prediksinya ditampilkan, misalnya 1 berarti lulus dan 0 berarti tidak lulus.

Kesimpulan Alur Kerja

Langkah	Tujuan Utama	Hasil
1	Membaca dan membagi data	Diperoleh data train, validasi, dan test
2	Membuat model dasar	Mengetahui performa awal model
3	Validasi silang	Mengecek kestabilan model
4	Tuning parameter	Meningkatkan akurasi model
5	Evaluasi akhir	Mengukur performa di data test
6	Analisis fitur	Mengetahui fitur yang paling berpengaruh
7	Simpan model	Bisa digunakan kembali tanpa training ulang
8	Prediksi baru	Mencoba model di data baru